

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di setiap negara, perbankan adalah suatu industri yang sangat penting dalam perekonomiannya guna menjaga keseimbangan, kemajuan, dan kesatuan ekonomi nasional (Kasmir, 2012:2). Perbankan memiliki tujuan yang sama dengan perusahaan lainnya yaitu untuk mendapatkan profit (keuntungan) dengan cara memberikan pelayanan, keamanan serta kenyamanan bagi nasabahnya dan penjamin atas harta atau dana yang para nasabah percayakan pada bank tersebut.

Di samping itu, peranan perbankan sangat mempengaruhi kegiatan ekonomi suatu negara. Bank dapat dikatakan sebagai darahnya perekonomian suatu negara. Dengan demikian, kemajuan suatu bank di suatu negara dapat pula dijadikan ukuran kemajuan negara yang bersangkutan. Semakin maju suatu negara, maka semakin besar peranan perbankan dalam mengendalikan negara tersebut. Artinya, keberadaan dunia perbankan semakin dibutuhkan pemerintah dan masyarakat.

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya aktivitas perbankan selalu berkaitan dalam bidang keuangan. Aktivitas perbankan meliputi tiga kegiatan yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa bank lainnya. Kegiatan menghimpun dana dan menyalurkan dana merupakan kegiatan pokok bank sedangkan memberikan jasa bank lainnya hanya sebagai kegiatan pendukung. Kegiatan menghimpun dana yaitu berupa mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, tabungan, dan deposito. Agar masyarakat mau menyimpan uangnya di bank, maka pihak perbankan memberikan rangsangan berupa balas jasa. Balas jasa tersebut dapat berupa bunga, bagi hasil, hadiah, pelayanan atau balas jasa lainnya. Kegiatan menyalurkan dana yaitu berupa pemberian pinjaman kepada masyarakat. Sedangkan jasa-jasa perbankan lainnya diberikan untuk mendukung kelancaran kegiatan utama tersebut.

Deposito berjangka adalah simpanan yang penarikannya hanya bisa dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan tanggal yang telah diperjanjikan antara deposan dan pihak bank. Mengingat simpanan uang atau dana hanya bisa dicairkan ketika jatuh tempo oleh pihak yang namanya tercantum dalam bilyet deposito sesuai dengan tanggal jatuh temponya, maka deposito ini merupakan simpanan atas nama baik itu perorangan maupun lembaga, yang artinya di dalam bilyet deposito tercantum nama perorangan atau nama lembaga si pemilik deposito berjangka. Deposito berjangkan dikenal dengan istilah automatic rollover. Maksudnya, apabila deposito telah jatuh tempo dan deposan tidak

memberikan perintah lain, maka bank akan memperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama dengan jangka waktu sebelumnya (Jopie Jusuf, 2004 : 35).

Deposito adalah sejenis produk investasi/tabungan yang ditawarkan oleh bank kepada masyarakat. Kelebihan tabungan deposito yaitu tingkat suku bunga bank yang diberikan lebih besar daripada produk tabungan biasa namun uang yang disimpan hanya boleh ditarik oleh nasabah setelah jangka waktu tertentu.

Deposito merupakan kewajiban jangka pendek atau jangka panjang. Jangka waktu deposito bervariasi, yaitu deposito yang jangka waktunya kurang dari satu tahun dan deposito yang jangka waktunya lebih dari satu tahun. Deposito dengan jangka waktu satu tahun akan diakui sebagai kewajiban jangka pendek, dan deposito dengan jangka waktu lebih dari satu tahun akan diakui sebagai kewajiban jangka panjang. (Ismail, 2012 : 06)

Undang-Undang No. 10/1998, Pasal 1 ayat 7(1998 : 7), memberikan pengertian Deposito adalah “Simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank.”

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa deposito berjangka adalah simpanan dari pihak ketiga yang penarikannya hanya dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara nasabah penyimpan dana dengan pihak bank.

Sehubungan dengan hal tersebut penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian Laporan Tugas Akhir di Bank X cabang Surabaya. Dengan demikian, penulis memutuskan untuk mengangkat judul “**Pelaksanaan Deposito Berjangka Rupiah Di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Kas ITS Surabaya**”.

1.2. Penjelasan Judul

Untuk menghindari timbulnya salah pengertian dengan apa yang dimaksud dengan judul Laporan Tugas Akhir diatas, maka penjelasan definisi masing-masing kata dari judul tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. **Pelaksanaan**

Suatu usaha atau kegiatan tertentu yang dilakukan untuk mewujudkan rencana atau program dalam kenyataannya.

2. **Deposito Berjangka**

Simpanan yang penarikannya hanya bisa dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan tanggal yang telah diperjanjikan antara deposan dan pihak bank. (Undang-undang No. 10 Tahun 1998)

3. **Rupiah**

Merupakan mata uang resmi Indonesia. Mata uang ini dicetak dan diatur penggunaannya oleh Bank Indonesia. (Wikipedia, 2015)

4. PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Kas ITS Surabaya

Merupakan salah satu bank milik pemerintah dikenal dengan Bank BTN yang mempunyai Kantor Kas di ITS Surabaya dan menjadi tempat penelitian mengenai pelaksanaan deposito berjangka rupiah.

Jadi, yang dimaksud dengan judul Laporan Tugas Akhir “**Pelaksanaan Deposito Berjangka Rupiah di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Kas ITS Surabaya**” adalah suatu proses tahapan pelaksanaan deposito berjangka rupiah dengan syarat dan ketentuan tentang cara pembukaan deposito berjangka di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Kas ITS Surabaya.

1.3. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, maka perlu adanya suatu perumusan masalah yang jelas dan terarah. Adapun rumusan masalah yang ingin dikemukakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu:

1. Apa saja persyaratan dan ketentuan pembukaan Deposito Berjangka Rupiah di Bank BTN Kantor Kas ITS Surabaya?
2. Apa saja manfaat Deposito Berjangka Rupiah di Bank BTN Kantor Kas ITS Surabaya?

3. Bagaimana prosedur pelaksanaan Deposito Berjangka Rupiah di Bank BTN Kantor Kas ITS Surabaya?
4. Bagaimana perhitungan bunga dan penalty Deposito Berjangka Rupiah di Bank BTN Kantor Kas ITS Surabaya?
5. Bagaimana cara perpanjangan Deposito Berjangka Rupiah di di Bank BTN Kantor Kas ITS Surabaya?
6. Bagaimana cara pembukan bilyet Deposito Berjangka Rupiah milik nasabah apabila hilang atau rusak?
7. Apa saja hambatan yang di alami dan cara penyelesaiannya pada Deposito Berjangka Rupiah di Bank BTN Kantor Kas ITS Surabaya?

1.4. **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini yaitu:

1. Untuk mengetahui persyaratan dan ketentuan pembukaan Deposito Berjangka Rupiah di Bank BTN Kantor Kas ITS Surabaya.
2. Untuk mengetahui apa saja manfaat penempatan Deposito Berjangka Rupiah di Bank BTN Kantor Kas ITS Surabaya.
3. Untuk mengetahui prosedur pelaksanaan Deposito Berjangka Rupiah di Bank BTN Kantor Kas ITS Surabaya.

4. Untuk mengetahui perhitungan bunga dan penalty Deposito Berjangka Rupiah di Bank BTN Kantor Kas ITS Surabaya.
5. Untuk mengetahui cara perpanjangan Deposito Berjangka Rupiah di Bank BTN Kantor Kas ITS Surabaya.
6. Untuk mengetahui cara pembukan bilyet Deposito Berjangka Rupiah milik nasabah apabila hilang atau rusak.
7. Untuk mengetahui hambatan yang terjadi dan penyelesaiannya pada Deposito Berjangka Rupiah di Bank BTN Kantor Kas ITS Surabaya.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai:

1. Syarat dan ketentuan pembukaan Deposito Berjangka Rupiah di Bank BTN Kantor Kas ITS Surabaya.
2. Manfaat Deposito Berjangka Rupiah di Bank BTN Kantor Kas ITS Surabaya.
3. Prosedur pelaksanaan Deposito Berjangka Rupiah di Bank BTN Kantor Kas ITS Surabaya.

4. Perhitungan bunga Deposito Berjangka Rupiah di Bank BTN Kantor Kas ITS Surabaya.
5. Cara perpanjang Deposito Berjangka Rupiah di Bank BTN Kantor Kas ITS Surabaya.
6. Cara pembukan bilyet Deposito Berjangka Rupiah milik nasabah apabila hilang atau rusak.
7. Hambatan yang terjadi dan penyelesaiannya pada Deposito Berjangka Rupiah di Bank BTN Kantor Kas ITS Surabaya.

1.5.2. Bagi Bank BTN Kantor Kas ITS Surabaya

1. Memperkenalkan dan sekaligus meningkatkan penjualan produk simpanan Deposito Berjangka Rupiah.
2. Sebagai masukan yang positif bagi bank guna memperbaiki pelaksanaan deposito.
3. Dapat dijadikan media kerjasama antara Bank BTN Kantor Kas ITS Surabaya Surabaya dengan STIE Perbanas Surabaya.

1.5.3. Bagi STIE Perbanas Surabaya

1. Dapat dijadikan sebagai referensi untuk mahasiswa-mahasiswa yang memprogram tugas akhir.

2. Dapat digunakan sebagai bahan pelengkap atau koleksi bacaan yang ada di perpustakaan STIE Perbanas Surabaya mengenai ilmu perbankan.
3. Dapat dijadikan media untuk melakukan proses penilaian terhadap kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan prosedur pengamatan sesuai dengan tahapan-tahapan dan metode penelitian dan sesuai dengan penulisan karya tulis yang baik.

1.5.4. Bagi Pembaca

Untuk menambah pengetahuan serta informasi bagi para pembaca khususnya mahasiswa STIE Perbanas Surabaya tentang pelaksanaan Deposito Berjangka Rupiah di Bank BTN Kantor Kas ITS Surabaya.

1.6. Metode Penelitian

Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data-data yang diperlukan dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Wawancara (Interview)

Metode ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung kepada karyawan yang terkait dengan prosedur pelaksanaan Deposito Berjangka Rupiah di Bank BTN Kantor Kas ITS Surabaya yaitu dengan bagian Customer Service.

2. Metode Studi Pustaka

Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari sumber-sumber yang ada di dalam artikel, koran, buku-buku, internet, serta catatan kuliah.

1.7. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan Laporan Tugas Akhir ini, dilakukanlah pembagian penulisan kedalam bab yang terdiri dari beberapa sub bab yang disusun secara sistematis. Pembagian bab-bab tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai latar belakang masalah, penjelasan judul, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan Laporan Tugas Akhir.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini dijelaskan mengenai berbagai teori-teori yang berkaitan dengan Laporan Tugas Akhir yaitu yang pertama landasan umum perbankan berisi tentang pengertian, fungsi, tujuan, usaha, jenis-jenis, kegiatan, sumber dana bank, dan jasa-jasa bank. Dan yang kedua landasan teori deposito berjangka berisi tentang

pengertian, manfaat, jenis-jenis deposito. Selanjutnya cara perpanjangan deposito, dan perhitungan bunga deposito berjangka,

BAB III : GAMBARAN SUBJEK PENELITIAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai sejarah singkat tentang berdirinya Bank BTN Kantor Kas ITS, visi dan misinya, struktur organisasinya dan jenis-jenis produk serta jasa yang ditawarkan oleh Bank BTN Kantor Kas ITS.

BAB IV : PEMBAHASAN MASALAH

Dalam bab ini dijelaskan sistematika mengenai Syarat dan ketentuan pembukaan Deposito Berjangka Rupiah, manfaat Deposito Berjangka Rupiah, prosedur pelaksanaan Deposito Berjangka Rupiah, perhitungan bunga Deposito Berjangka Rupiah, cara perpanjang Deposito Berjangka Rupiah, cara pembukan bilyet Deposito Berjangka Rupiah milik nasabah apabila hilang atau rusak dan hambatan yang terjadi dan penyelesaiannya pada Deposito Berjangka Rupiah di Bank BTN Kantor Kas ITS Surabaya.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang kesimpulan yang dapat diambil dari penulisan Laporan Tugas Akhir ini mengenai prosedur pelaksanaan Deposito berjangka rupiah di Bank BTN Kantor Kas ITS. Serta saran-saran yang memberikan motivasi yang baik bagi

Bank BTN Kantor Kas ITS Surabaya, STIE Perbanas Surabaya dan mahasiswa STIE Perbanas Surabaya.

